

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, algoritma SVM mampu menganalisis sentimen publik terhadap Timothy Ronald di media sosial X dengan akurasi sebesar 89%, serta F1-score tertinggi sebesar 0,95 pada kelas positif, setelah melalui proses ekstraksi fitur dengan TF-IDF dan penyeimbangan data menggunakan SMOTE. Model yang dibangun kemudian diterapkan ke dalam web berbasis Streamlit melalui tahapan penyimpanan model, pengembangan antarmuka, unggah ke GitHub, dan *deployment*, sehingga menghasilkan aplikasi yang dapat digunakan untuk menganalisis sentimen secara otomatis dan praktis.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan yang dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan eksplorasi terhadap algoritma pembandingan seperti Random Forest, Naïve Bayes, atau pendekatan berbasis deep learning seperti LSTM dan BERT guna mengevaluasi efektivitas model SVM. Selain itu, penggunaan metode pelabelan semi-otomatis seperti pendekatan berbasis leksikon dapat diterapkan untuk mengurangi beban pelabelan manual sekaligus meningkatkan efisiensi. Penelitian selanjutnya juga diharapkan menggunakan dataset yang lebih besar dan beragam, dengan cakupan waktu yang lebih luas, agar model yang dihasilkan memiliki kemampuan generalisasi yang lebih baik terhadap variasi opini publik di media sosial.